



UNIVERSITAS INDONESIA

**GEREJA KOINONIA, MEESTER CORNELIS JATINEGARA:
GAYA DAN RAGAM HIAS**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora**

RINNO WIDIANTO

0704030399

**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA
PROGRAM STUDI ARKEOLOGI
DEPOK
JUNI 2009**

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

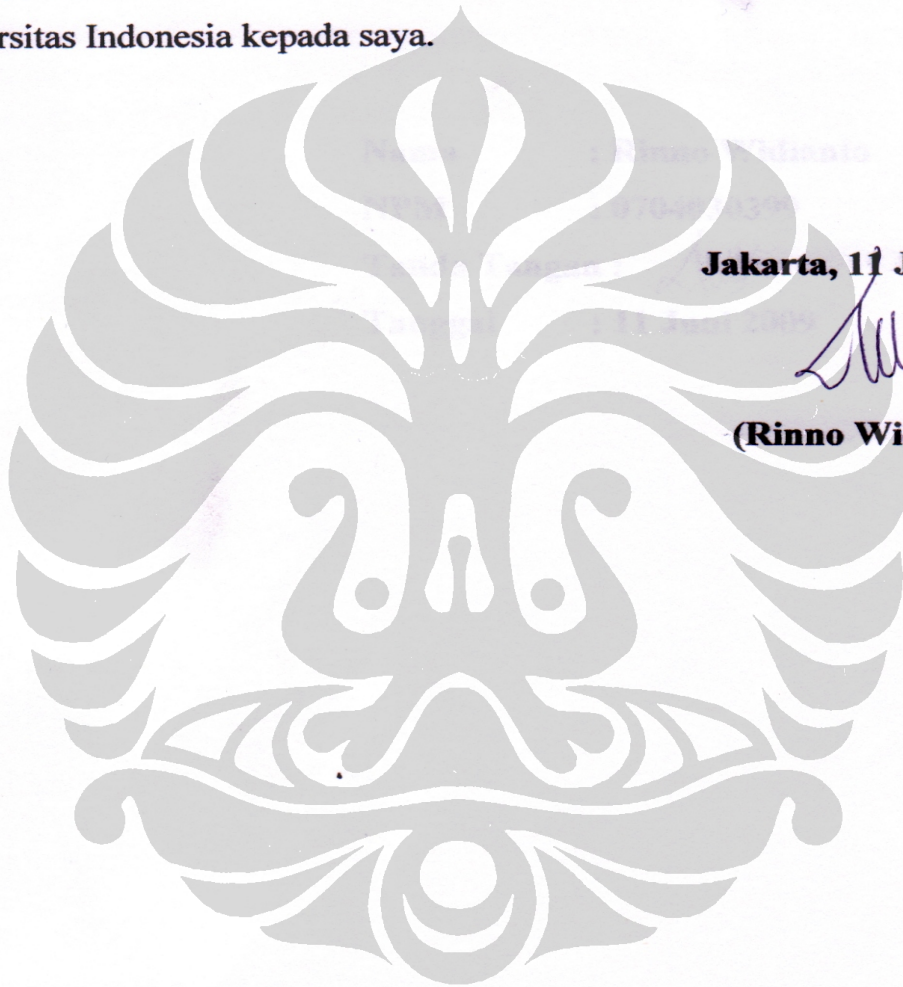
Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Indonesia.

Jika di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan Plagiarisme, saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Indonesia kepada saya.

Jakarta, 11 Juni 2009



(Rinno Widiyanto)

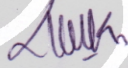


HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

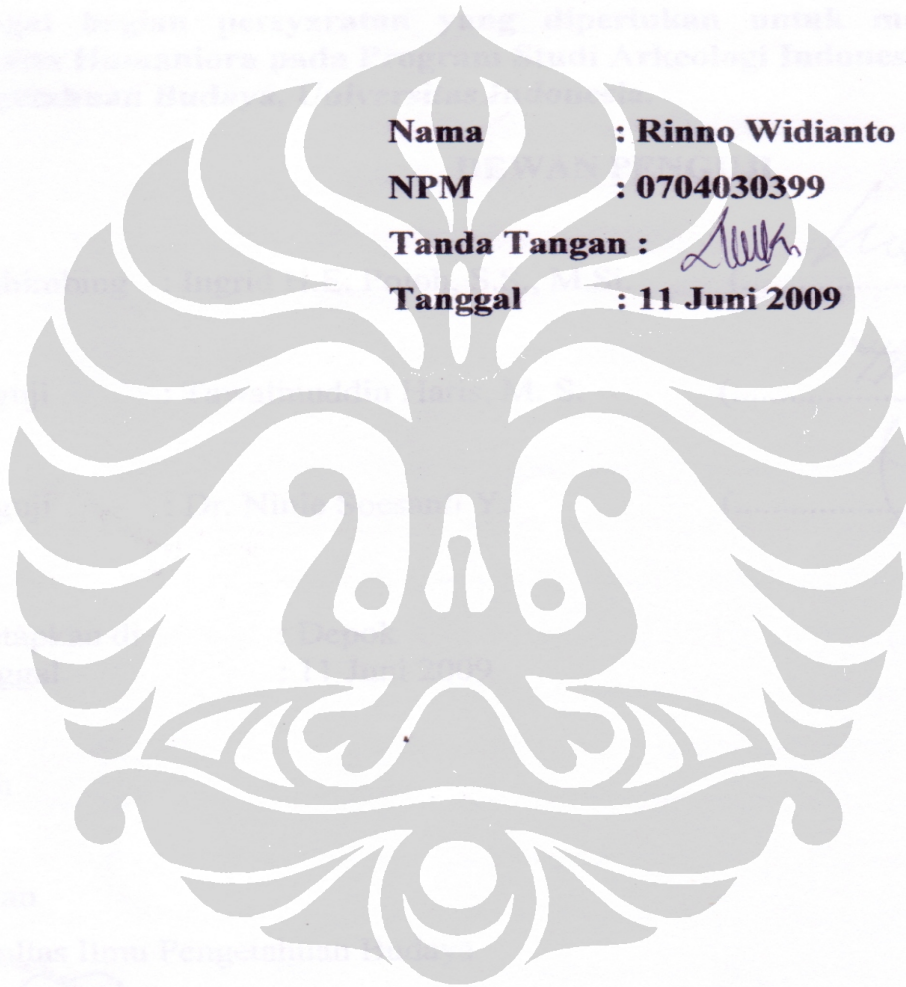
**Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

Nama : Rinno Widianto

NPM : 0704030399

Tanda Tangan : 

Tanggal : 11 Juni 2009



HALAMAN PENGESAHAN

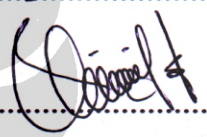
Skripsi yang diajukan oleh :
Nama : Rinno Widiyanto
NPM : 0704030399
Program Studi : Arkeologi Indonesia
Judul : Gereja Koinonia, Meester Cornelis Jatinegara:
Gaya dan Ragam Hias

Ini telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora pada Program Studi Arkeologi Indonesia, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Ingrid H.E. Pojoh, S.S., M.Si. (.....)

Penguji : Tawalinuddin Haris, M. S. (.....)

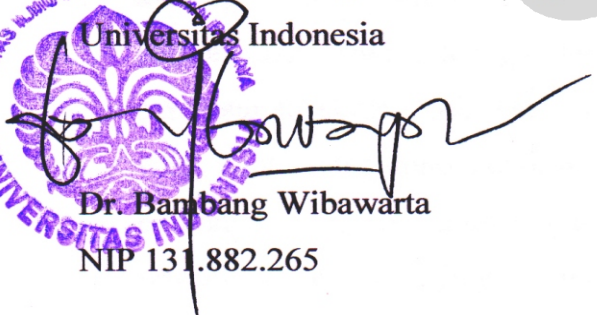
Penguji : Dr. Ninie Soesanti Y. (.....)

Ditetapkan di : Depok
Tanggal : 11 Juni 2009

Oleh

Dekan

Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya
Universitas Indonesia


Dr. Bambang Wibawarta
NIP 131.882.265

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Humaniora Jurusan Arkeologi pada Fakultas Ilmu Pengetahuan dan Budaya Universitas Indonesia. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada masa penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Orang tua dan keluarga, untuk mama terima kasih atas perhatian dan kasih sayang yang selalu tercurah dan tak henti-hentinya mengalir untuk saya (*I love you forever mom*), untuk papa (Pak Tis) terima kasih juga atas dukungan moralnya, untuk kakak dan adik-adik (Mba Wiwit dan Mas Odji, Putri, Boby, dan Dony) terima kasih atas segala dukungan moral dan supportnya selama proses skripsi berjalan, untuk kakek dan nenek juga terima kasih atas doa dan dukungannya dimana selalu bangun tengah malam untuk sholat kemudian mendoakan kami semua di keluarga ini, kemudian untuk keluarga kedua saya (keluarga Cawang) terima kasih buat (Andhika “Cuo”, Mba Ika dan Mas Iyo, Om Pras, Mas Ichi, Raras, Mba Miah “Ma’e”, Eko, Pa’e, Teh Nanda, duo pak hansip) terima kasih sekali sudah diizinkan tinggal dan menetap selama saya suka dan kapan pun saya membutuhkan mereka semua dengan suka hati menolong dan memberikan apapun yang saya butuhkan selama proses pembuatan skripsi ini dan mohon maaf telah banyak merepotkan.
- 2) Pembimbing tercinta Ingrid H.E. Pojoh, S.S., M.Si. (Mba Inge) beserta keluarga (Mas Tommy dan Yupi) selaku dosen pembimbing yang telah rela meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk mengarahkan saya pada penyusunan skripsi ini. Terima kasih sebanyak-banyaknya untuk Mba Inge yang telah mengamati perkembangan dan proses skripsi saya dari mulai tak berbentuk hingga sampai pada titik sekarang ini, walaupun jauh dari sempurna. Selain itu juga terima kasih banyak juga Mba Inge atas komentar-komentarnya terhadap perkembangan musik-musik di tanah air, kemudian

saran untuk mendengarkan musisi-musisi era 70an sangat membantu sekali karena musik-musik tersebut selalu menjadi teman saya saat sedang mengerjakan skripsi. Mohon maaf buat Mas Tommy dan Yupi yang setiap saya berkunjung ke rumah untuk bimbingan sampai larut malam dan mengganggu ketenangannya,,,,,maafkan saya, Mas Tommy dan Yupi sekali lagi.

- 3) Pembaca yang terhormat, Tawalinuddin Haris, M. S. (Mas Tawal) dan Dr. Ninie Soesanti Y. (Mba Nini) selaku pembaca sekaligus penguji skripsi ini. Terimakasih atas koreksian, masukan dan sarannya untuk perbaikan skripsi saya. Kemudian kepada Dr. Supratikno Raharjo (Mas Tikno) terimakasih telah menjadi panitera ujian saya.
- 4) Seluruh pengajar jurusan arkeologi, spesial buat Chaksana Said, M.A. terima kasih atas bimbingannya selama di RKA dan seminar praskripsi yang telah banyak kasih kritik, saran dan masukannya untuk skripsi ini, untuk Dr. Cecep Eka Permana, terima kasih juga atas masukan, saran dan kritiknya selama saya kuliah RKA dan seminar praskripsi, kemudian Kresno Yulianto, M.Hum yang pernah menjadi pembimbing akademik saat saya masih berkuliah di semester-semester awal.
- 5) Pengurus Gereja Koinonia, Pdt. Mora Simatupang, B.Th. (Ketua Majelis Jemaat), terima kasih atas kesediaan waktunya dan pemberian izin kepada saya untuk dapat memasuki seluruh ruangan yang ada di Gereja Koinonia, untuk Bapak Hendrik Maximelian Hukom (Ketua I Pelaksana Harian Majelis) terima kasih atas kesediaan waktunya untuk dapat memberikan informasi tentang Gereja Koinonia walaupun melalui pesawat telepon, kemudian Bapak Moses terima kasih atas waktu dan kesempatan yang diberikan untuk selalu dapat bertemu dan memberikan bantuan data sejarah Gereja Koinonia saat saya membutuhkannya.
- 6) Sahabat-sahabat saya, untuk keluarga Textmen (Teguh Sulisty, Bagus Guntur, Edwin Harahap, Divi, Runni, Yaya) terima kasih atas dukungan moral dan hiburannya bersama-sama saat kita bermain musik (band), seluruh teman-teman Arkeologi 2004 Ajo (Zoro) terimakasih selalu menemani bermain mafia wars tengah malam, Wina (Acina) terimakasih sudah mau mengoreksi hasil

skripsi saya saat detik-detik terakhir sebelum sidang dan maafkan telah membuatmu menangis karena melihat perjuangan-perjuangan dikejar deadline, Iqbal (Negro) terimakasih atas pinjaman printernya pada detik-detik akhir, Rani terimakasih atas pinjaman dvd Koreanya, Dimas (Pongkul), Tomy, Nandita (Ladursky), Yoki (Simpson), Yano (Bapa) dan Albertus (Delon) terimakasih telah menjadi bagian dari tim gereja yang solid dan saling memberi masukan, Ricky (Ma-Cuo) terimakasih telah menjadi asisten satu-satunya sesaat sebelum sidang, Idham (Damsky) terimakasih telah bersedia menemani keliling perpustakaan di Jakarta untuk fotocopy buku-buku langka yang berkaitan dengan bahasan arsitektur, Bunga, Uwie, Yuli (Tje Fuk), Tieva, Anya, Ocha (Ochoy), Myris, Lina, Alin, Sekar, Kunta, Shasa, Prita, Andi (Ngade), Surya, Danny, Bowo (Bowo Terbang), Agus (Gaus), Daniel (Doski Sendokir), Pandu, Estu, Felicia, Paul, dan Andre. Kemudian sahabat lainnya, untuk Putri Dwina Juniandri (Poe) terimakasih atas dukungan moralnya, semangat dan ketekunannya jadi inspirasi bagi saya untuk dapat terus menulis dan menyelesaikan skripsi ini.

- 7) Anak KAMA lainnya, semua anak-anak 2005, 2006, 2007 (*thanks to Wira sudah bantuin foto-foto gereja, kemudian membantu mengantar ke rumah Mas Tawal*), dan 2008.
- 8) Pihak lainnya, terimakasih untuk Aluna Sagita Gutawa atas keluarnya album harmoni cinta (*lagu pengiring saat mengerjakan bab 4, berjudul parasit*), karyawan service A&B printer (*terimakasih sudah memperbaiki printer saya dan menolong saya pada detik-detik terakhir penyerahan draf skripsi sebelum sidang*), Vespa Super 78 (*Peggy my scooter*) terimakasih telah mengantar kemanapun sampai selesainya pembuatan skripsi ini, laptop Acer Aspire 4530 (*pemberian mama*) terimakasih telah membantu dalam proses penyusunan sampai selesainya skripsi ini

Depok, 11 Juni 2009

Rinno Widiyanto

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rinno Widiyanto
NPM : 0704030399
Program Studi : Arkeologi Indonesia
Departemen : Arkeologi
Fakultas : Ilmu Pengetahuan Budaya
Jenis Karya : Skripsi

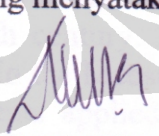
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Gereja Koinonia, Meester Cornelis Jatinegara:
Gaya dan Ragam Hias

Dengan Hak Bebas Royalty Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok
Pada tanggal : 11 Juni 2009
Yang menyatakan,


(Rinno Widiyanto)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR FOTO	xiv
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Alasan dan Permasalahan	4
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1.4 Metode Penelitian	5
1.4.1 Tahap Pengumpulan Data	5
1.4.2 Tahap Pengolahan Data	9
1.4.3 Tahap Penafsiran Data	10
2. SEJARAH GEREJA KOINONIA	13
2.1 Sejarah Wilayah Jatinegara	13
2.2 Perkembangan Agama Kristen di Batavia dan Meester Cornelis	14
2.3 Gereja Protestan Indonesia Barat (GPIB)	17
2.4 Gereja Koinonia Meester Cornelis	19
2.4.1 Perubahan Nama Gereja Koinonia Meester Cornelis	20
2.4.2 Konservasi dan Pemugaran Gereja Koinonia	21
3. BANGUNAN GEREJA KOINONIA	23
3.1 Gambaran Umum Gereja Koinonia	23
3.2 Bagian Dalam Bangunan Gereja Koinonia	25
3.2.1 Bagian Lantai Satu Bangunan Gereja Koinonia	27
3.2.1.1 Ruang Utama Jemaat	28
3.2.1.2 Ruang Sayap Kanan (Ruang Utama Jemaat)	29
3.2.1.3 Ruang Sayap Kiri (Ruang Utama Jemaat)	30
3.2.1.4 Ruang Altar (<i>Apse</i>) dan Mimbar	31
3.2.1.5 Ragam Hias Pada Mimbar	33
3.2.2 Lantai Dua Bangunan Gereja Koinonia	34
3.2.2.1 Kursi Duduk Jemaat Sebelah Barat Daya	36
3.2.2.2 Kursi Duduk Jemaat Sebelah Barat Laut	37
3.2.2.3 Kursi Duduk Jemaat Sebelah Timur Laut	38
3.2.2.4 Hiasan Kaca (Kaca Patri)	39

3.2.3 Lantai Tiga Gereja Koinonia	40
3.2.3.1 Konstuksi Tiang-tiang Penyangga Atap Lantai Tiga ..	42
3.2.3.2 Pintu Menuju Balkon	43
3.2.3.3 Lubang-lubang Ventilasi	44
3.2.3.4 Balkon Lantai Tiga	45
3.2.3.5 Katrol Lampu Ruang Utama Lantai Tiga	46
3.3 Ruang Menara Tangga	47
3.3.1 Ruang Menara Tangga Sisi Utara	49
3.3.2 Ruang Menara Tangga Sisi Selatan	51
3.3.2.1 Tangga Menuju Lantai Tiga	52
3.3.2.2 Lonceng Gereja Menara Tangga Sisi Selatan.....	53
3.3.3 Ruang Menara Tangga Sisi Timur	54
3.3.4 Ruang Menara Tangga Sisi Barat	55
3.4 Bagian Luar Bangunan	56
3.4.1 Bagian Kaki Bangunan Gereja Koinonia	56
3.4.2 Bagian Badan Bangunan Gereja Koinonia	58
3.4.2.1 Bagian Badan Sisi Barat Laut.....	58
3.4.2.2 Bagian Badan Sisi Timur Laut	61
3.4.2.3 Bagian Badan Sisi Barat Daya	63
3.4.2.4 Bagian Badan Sisi Tenggara	64
3.4.3 Atap Bangunan Gereja Koinonia	65
3.4.4 Halaman Gereja Koinonia	67
3.4.5 Bangunan Tambahan Gereja Koinonia	68
3.4.5.1 Ruang Konsistori	69
3.4.5.2 Bangunan Kantor	71
3.4.5.3 Bangunan Pos Keamanan	72
4. BANGUNAN DAN RAGAM HIAS GEREJA KONONIA	73
4.1 Komponen Struktural	73
4.1.1 Denah	73
4.1.2 Kubah (Void)	74
4.1.3 Tiang Penyangga Bangunan	75
4.1.3.1 Tiang Pilaster	75
4.1.3.2 Tiang Ruang Jemaat	77
4.1.4 Bentuk <i>Porch</i> Bangunan Gereja Koinonia	78
4.1.5 Lubang Ventilasi Pada Bagian Kaki Bangunan Gereja Koinonia.....	79
4.1.6 Persamaan Bentuk Desain Konstruksi Dasar antara Bangunan Gereja Koinonia dengan Bangunan Modern ..	81
4.1.7 Dinding Bangunan Gereja Koinonia	82
4.1.8 Atap Bangunan Gereja Koinonia	84
4.2 Komponen Pendukung	85
4.2.1 Jendela Utama	85
4.2.2 Pintu Utama	86
5. KESIMPULAN	88
6. DAFTAR PUSTAKA	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1.	Denah lantai satu bangunan Gereja Koinonia.....	27
Gambar 3.2.	Denah lantai dua bangunan Gereja Koinonia.....	34
Gambar 3.3.	Denah lantai tiga bangunan Gereja Koinonia.....	40
Gambar 4.1.	Denah Gereja Koinonia.....	73
Gambar 4.2.	Denah Gereja Galla Palacidia (kapel makam).....	73
Gambar 4.3.	Bentuk Kubah Gereja Galla Palacida (kapel).....	74
Gambar 4.4.	Tiang Romawi Klasik.....	75
Gambar 4.5.	Tiang Romawi Klasik.....	75
Gambar 4.6.	Pilaster masa Romawi Klasik.....	76
Gambar 4.7.	Tiang Tuscan masa Romawi Klasik.....	77
Gambar 4.8.	Tiang Tuscan masa Romawi Klasik.....	77
Gambar 4.9.	Porch masa Romanesque.....	78
Gambar 4.10.	Porch Gereja Bethel Bandung awal abad 20.....	78
Gambar 4.11.	Lengkungan khas bangunan masa Romawi.....	85
Gambar 4.12.	Motif jendela Neo-Klasik Yunani.....	85
Gambar 4.13.	Motif sulur daun Gereja Yohanes di Konstantinopel.....	86
Gambar 4.14.	Pegangan pintu Romawi Klasik.....	87

DAFTAR FOTO

Foto 3.1.	Porch pada Gereja Koinonia.....	23
Foto 3.2.	Foto udara letak Gereja Koinonia.....	25
Foto 3.3.	Ruang utama jemaat, (a) tampak dari pintu masuk (b) tampak dari ruang altar.....	28
Foto 3.4.	Ruang sayap kanan.....	29
Foto 3.5.	Ruang sayap kiri.....	30
Foto 3.6.	Ruang altar utama dan mimbar.....	31
Foto 3.7.	Mimbar.....	32
Foto 3.8.	Ragam hias mimbar	33
Foto 3.9.	Tempat duduk jemaat lantai dua.....	35
Foto 3.10.	Tempat duduk jemaat lantai dua dilihat sisi barat laut dan sisi barat daya.....	35
Foto 3.11.	Tempat duduk jemaat sebelah barat daya (tampak samping).....	36
Foto 3.12.	Tempat duduk jemaat lantai dua (tampak depan).....	36
Foto 3.13.	Kursi duduk jemaat sebelah barat laut (tampak depan).....	37
Foto 3.14.	Kursi duduk jemaat sebelah barat laut (tampak dari ruang utama lantai satu).....	37
Foto 3.15.	Tempat duduk jemaat sebelah barat daya (tampak depan).....	38
Foto 3.16.	Tempat duduk jemaat sebelah barat daya (tampak samping).....	38
Foto 3.17.	Hiasan kaca patri.....	39
Foto 3.18.	Lantai tiga Gereja Koinonia.....	41
Foto 3.19.	Tiang-tiang konstruksi atap lantai tiga.....	42
Foto 3.20.	Pintu menuju balkon (tampak samping).....	43
Foto 3.21.	Pintu menuju balkon (tampak depan).....	43
Foto 3.22.	Lubang ventilasi (ruang doa lantai tiga).....	44
Foto 3.23.	Lubang ventilasi (tampak dari depan).....	44
Foto 3.24.	Balkon (tampak dari dalam).....	45
Foto 3.25.	Balkon (tampak dari luar).....	45
Foto 3.26.	Katrol lampu utama.....	46
Foto 3.27.	Katrol lampu utama (dengan skala).....	46

Foto 3.28. Menara tangga (tampak dari luar).....	47
Foto 3.29. Menara tangga (tampak dari lantai dua).....	48
Foto 3.30. Menara tangga (tampak dari lantai satu).....	48
Foto 3.31. Menara tangga sisi utara (tampak dari lantai tiga).....	49
Foto 3.32. Menara tangga sisi utara (tampak dari halaman).....	49
Foto 3.33. Alat penarik salib (tampak muka).....	50
Foto 3.34. Alat penarik salib (tampak samping).....	50
Foto 3.35. Besi dan rantai untuk naik turun salib.....	51
Foto 3.36. Menara tangga sisi selatan (tangga menuju lantai tiga).....	51
Foto 3.37. Menara tangga sisi selatan (tangga tampak dari lantai dua).....	51
Foto 3.38. Tangga pertama menuju lantai tiga.....	53
Foto 3.39. Tangga kedua menuju lantai tiga	53
Foto 3.40. Lonceng (tampak dari depan).....	54
Foto 3.41. Lonceng (tampak dari bawah).....	54
Foto 3.42. Menara tangga sisi timur (tampak atap).....	54
Foto 3.43. Menara tangga sisi timur (tampak muka).....	54
Foto 3.44. Menara tangga sisi barat (tampak dari Jalan Jatinegara Barat)..	55
Foto 3.45. Menara tangga sisi barat (tampak dari halaman gereja).....	55
Foto 3.46. Bagian kaki bangunan yang terdapat hiasan (bagian timur laut).	57
Foto 3.47. Bagian kaki bangunan yang terdapat hiasan (bentuk hiasannya)	57
Foto 3.48. Bagian badan sisi barat laut.....	58
Foto 3.49. Pintu utama Gereja Koinonia.....	59
Foto 3.50. Jendela sisi barat laut.....	59
Foto 3.51. Hiasan molding dan lubang ventilasi bagian badan sisi barat laut.....	60
Foto 3.52. Bagian badan sisi timur laut.....	61
Foto 3.53. Pintu samping menara tangga.....	62
Foto 3.54. Kanopi pintu samping.....	62
Foto 3.55. Hiasan molding.....	62
Foto 3.56. Lubang ventilasi porch sisi timur laut.....	63
Foto 3.57. Lubang ventilasi porch sisi barat daya.....	64
Foto 3.58. Lubang ventilasi porch sisi tenggara.....	65

Foto 3.59. Atap bangunan utama.....	65
Foto 3.60. Atap kanopi menara tangga.....	66
Foto 3.61. Atap kanopi pintu utama.....	66
Foto 3.62. Halaman depan (barat laut).....	67
Foto 3.63. Halaman belakang (tenggara).....	67
Foto 3.64. Halaman sebelah kanan (barat daya).....	68
Foto 3.65. Halaman sebelah kiri (timur laut).....	68
Foto 3.66. Ruang konsistori (dari luar).....	69
Foto 3.67. Ruang pertemuan.....	70
Foto 3.68. Ruangan pendeta.....	70
Foto 3.69. Bangunan kantor.....	71
Foto 3.70. Ruang aula bangunan kantor.....	71
Foto 3.71. Ruang kantor sekretariat.....	71
Foto 3.72. Ruang aula bangunan kantor (lantai tiga).....	72
Foto 3.73. Ruang teras (lantai empat).....	72
Foto 3.74. Bangunan pos keamanan.....	72
Foto 4.1. Bentuk kubah persegi (ruang utama jemaat).....	74
Foto 4.2. Pilaster penyangga kaca patri.....	76
Foto 4.3. Pilaster penyangga (tampak bagian atas).....	76
Foto 4.4. Bentuk tiang ruang jemaat utama.....	77
Foto 4.5. Porch Gereja Koinonia.....	78
Foto 4.6. Lubang ventilasi Gereja Koinonia.....	80
Foto 4.7. Lubang ventilasi Gereja Bethel Bandung.....	80
Foto 4.8. Lubang ventilasi Gereja Theresia Menteng.....	80
Foto 4.9. Bentuk Lengkung jendela.....	85
Foto 4.10. Motif jendela Gereja Koinonia.....	85
Foto 4.11. Lambang salib dengan motif sulur daun.....	86
Foto 4.12. Pegangan pintu Gereja Koinonia.....	87